

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan ilmu alam atau filsafat *positivisme*, yang mana metode ini digunakan untuk menganalisis sampel dan populasi tertentu yang dikumpulkan secara random, yang mana pengujian hipotesisnya menggunakan analisis data yang bersifat statistik. Penelitian ini biasanya digunakan untuk menguji teori yang sudah ada demi mencapai pemikiran yang baru, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji suatu produk entah produk yang memang sudah ada ataupun produk baru. Penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian jenis asosiatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pengertian yang ada pada suatu variabel yang awalnya berbentuk kalimat dan telah dirubah dalam definisi kegiatan yang di perlukan dalam pengukuran suatu variabel. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel penelitian dengan definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel independen merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau dapat dikatakan

bahwa variabel independen ada untuk menguji keakuratan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah, Literasi Keuangan (X_1), *Digital Payment System* (X_2) dan Penggunaan Internet (X_3).

A. Literasi Keuangan (X_1)

Menurut (Arianti, 2021:2) literasi keuangan merupakan suatu ilmu atau pemahaman yang harus dimiliki oleh semua individu dengan tujuan agar individu dapat terhindar dari krisis keuangan. Dengan adanya pemahaman yang baik dan benar mengenai literasi keuangan akan memiliki manfaat dalam jangka panjang, salah satunya seorang individu dapat memilah mana produk keuangan yang tepat. Indikator yang dijadikan ukuran dalam literasi keuangan adalah pemahaman keuangan, asuransi, tabungan dan pinjaman.

B. Digital Payment System (X_2)

Menurut (Trihasta & Fajaryanti, 2008) pembayaran elektronik merupakan sistem bertransaksi yang kegiataannya dilakukan secara elektronik yang mana uang disimpan, di proses dan di terima dalam bentuk informasi digital serta proses pemindahannya di inisialisasi menggunakan alat pembayaran elektronik. Pembayaran secara digital dilakukan menggunakan software tertentu, kartu pembayaran dan uang elektronik. Indikator yang dijadikan ukuran dalam *digital payment system* adalah kemudahan, kenyamanan dan manfaat.

C. Penggunaan Internet (X_3)

Menurut (Rohaya, 2019) internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menyatukan stau hal dengan hal lainnya, misalnya seperti

penghubungan situs akademik, organisasi, komersial dan bahkan internet dapat menjadi penghubung situs pemerintahan. Yang mana hal ini memberikan banyak manfaat bagi para pengguna internet. Indikator yang dapat digunakan untuk menjadi alat ukur penggunaan internet adalah manfaat, intensitas dan keefektifan dan intensitas.

2. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel dependen merupakan suatu variabel yang menjadi penyebab adanya variabel bebas. Variabel dependen juga merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen merupakan tingkat keberhasilan OVO (Y).

A. Tingkat Keberhasilan OVO (Y)

Menurut (Antasari & Yaniartha S, 2015) suatu sistem informasi dapat dikatakan telah berhasil atau sukses apabila dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan dan telah sesuai dengan teknologi yang ada. Indikator yang menjadi ukuran dalam tingkat keberhasilan adalah penggunaan dan kepuasan pengguna.

Tabel 3. 1 Identifikasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber	Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X ₁)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman keuangan • Asuransi • Tabungan dan Pinjaman 	(Chen dan Volpe 1998)	Skala <i>Likert</i> 1-4
2	<i>Digital Payment System</i> (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan • Kemudahan • Manfaat 	(Puspita, 2019)	Skala <i>Likert</i> 1-4
3	Penggunaan Internet (X ₃)	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat • Intensitas • Keefektifan 	(Chin dan Todd 1995)	Skala <i>Likert</i> 1-4
4	Tingkat Keberhasilan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan • Kepuasan Pengguna 	(DeLone & McLean, 1992)	Skala <i>Likert</i> 1-4

Sumber : Data diolah, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi merupakan sekumpulan kelompok berupa objek seperti manusia, hewan, tumbuhan, yang nantinya akan diteliti yang mana hasil penelitiannya dapat menjadi ukuran mengenai seberapa bergunanya penelitian tersebut bagi kelompok atau situasi. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari masyarakat yang telah menggunakan *digital payment* atau

e-wallet OVO sebagai alat transaksi keuangan. Menurut (Dewi dalam CNBCIndonesia, 2022) yang diterbitkan 28 juni 2022 jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi OVO sebanyak 20,8 juta.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel memiliki sifat sebagai perwakilan atau representatif. Dalam penelitian ini, jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Krejcie-Morgan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Tabel 3. 2 Penentuan Sampel Menurut Tabel Krejcie

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	1000000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	∞	664	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

$S = 386$

Berdasarkan Tabel Krejcie-Morgan dengan tingkat kesalahan 5% dan populasi sebanyak 20 juta, maka diperoleh sampel sebanyak 386 responden yang terdiri dari para pengguna aplikasi OVO.

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh nantinya akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas empat variabel yaitu, Literasi Keuangan, *Digital Payment System*, Penggunaan Internet sebagai variabel dependengan dan Tingkat Keberhasilan OVO sebagai variabel Independen.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan dalam penelitian ini sumber data yang digunakan merupakan data primer. Menurut (Rasyid, 2017) data primer merupakan data yang didapatkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data di dapatkan melalui kuesioner yang telah disebar, selain itu data bersumber dari para pengguna OVO.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala interval. Menurut (Dahri, 2020) Skala interval memiliki karakteristik seperti yang dimiliki oleh skala nominal dan skala ordinal, ditambah dengan adanya karakteristik lain, berupa adanya interval tetap. Atau dapat dikatakan skala interval merupakan skala yang menunjukkan jarak antara data satu dengan data yang lain dan memiliki bobot yang sama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan sumber data primer, yang data primer ini didapatkan dari penyebaran kuesioner melalui *google form* dan kuesioner tersebut disebar melalui media sosial. Didalam kuesioner dibagi menjadi dua bagian, yakni :

1. Bagian pertama berisi pertanyaan mengenai data pribadi responden yang tentunya akan dijaga kerahasiannya. Data pribadi dijadikan dasar sebagai Karakteristik Responden sekaligus untuk menyaring atau memfilter responden dengan tujuan penelitian akan diproses lebih lanjut. Filter tersebut berupa: a) nama, b) email, c) jenis kelamin, d) umur, e) pekerjaan.
2. Bagian kedua berisi pertanyaan yang digunakan untuk menguji variabel penelitian menggunakan skala *Likert*.

Gambar 3. 1 Alternatif Jawaban Kuesioner

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Pengukuran menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dengan menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu atau netral. Menurut (Nugraha, 2020) pengukuran ini digunakan karena responden cenderung akan memilih jawaban ragu-ragu atau netral dan hal akan membuat responden menghindari jawaban yang lebih spesifik.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan analisis *explanatory* yaitu salah satu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel di dalam penelitian dan menguji hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang mana pengolahan datanya dilakukan menggunakan SPSS 25.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah disebarkan, hasil ini nantinya berupa informasi yang mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh banyak pihak termasuk diri sendiri. Sebelum itu jawaban responden akan ditabulasikan sebelum di masukkan ke dalam SPSS 25.

Gambar 3. 2 Contoh Tabulasi Dari Jawaban Responden

Sumber : Wahjono, 2020

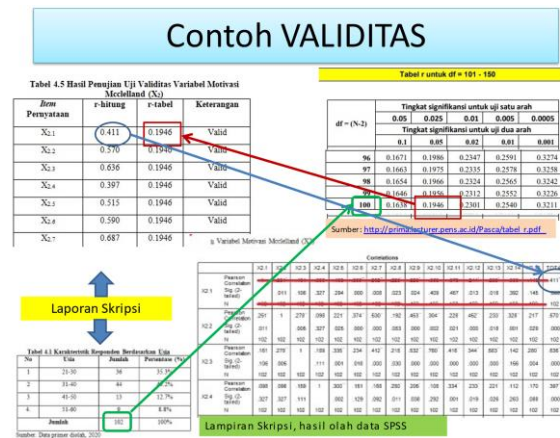
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berupa Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian replikasi dimana kuesioner, Teknik penyebaran data, dan Teknik pengumpulan data sama dengan penelitian sebelumnya.

2. Uji Validitas Data

Uji Validitas data digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016 dalam Hermawati, 2023). Uji ini dapat dilakukan menggunakan analisis *pearson correlation*, yang mana instrumen pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

Gambar 3. 3 Contoh Uji Validitas



Sumber : Wahjono, 2020

3. Uji Reliabilitas Data

Reliabel artinya hubungan antar variabel itu sah artinya handal karena didukung oleh teori atau penelitian sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan teori atau penelitian sebelumnya yang menjelaskan hubungan antar variabel. Suatu hubungan antar variabel dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas yang ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* bernilai minimum 0,7 (Malhotra, 2010).

Gambar 3. 4 Contoh Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Fundraising	0,805	Reliabel
2.	Product Testing	0,711	Reliabel
3.	Relationship Reliability	0,659	Reliabel
4.	Awareness-Raising	0,718	Reliabel
5.	Kinerja Crowdfunding Platform	0,744	Reliabel

Sumber : Anggraini, 2022

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen atau

sederhananya analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda pada penelitian ini ditunjukkan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Tingkat Keberhasilan OVO

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Literasi Keuangan

b₂ : Koefisien *Digital Payment System*

b₃ : Koefisien Penggunaan Internet

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : *Digital Payment System*

X₃ : Penggunaan Internet

e : Tingkat kesalahan

5. Uji Hipotesis

A. (Uji f) Uji Signifikan Simultan

Uji f digunakan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji f adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $> \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana ini menunjukkan bahwa variabel

independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

B. (Uji t) Uji Signifikan Parsial

Uji signifikan parsial atau uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ ini artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mana variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

C. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka hal ini dapat dikatakan bahwa variabel independen

hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

